PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN AYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
Eka Pratama Rizki Anindata
NIM: 1703096068

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Pratama Rizki Anindata

NIM : 1703096068

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Progam Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudu :

PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN AYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 November 2021

Pembuat pernyataan.

Eka Pratama Rizki A

NIM. 1703096068

KEMENTRIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DN KEGURUAN
Jl. Prof, Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN AYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Nama : Eka Pratama Rizki Anindata

NIM : 1703096068

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam siding munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 14 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

Sekretaris/Penguji

Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd

NIP. 196603052005011001

Penguji I,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP. 196112051993032001

Penguji II,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

NIP. 198908222019031014

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 197101222005012001

NOTADINAS

Semarang, 23 November 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN AYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Nama : Eka Pratama Rizki Anindata

NIM : 1703096068

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah. Wassalamu'alaikum. wr.wb.*

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 197101222005012001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN AYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Penulis : Eka Pratama Rizki Anindata

NIM : 1703096068

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya peserta didik yang dapat menulis susunan ayat alqur'an yang ada di Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik diminta untuk menuliskan susunan ayat Surah Al 'Asr dan peserta didik merasa kesulitan untuk melakukannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan keterampilan menulis susunan ayat al-qur'an peserta didik dalam materi Surah Al 'Asr di kelas IV MI An-Nur Penggaron Kidul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi yang diambil dalam penelitian adalah kelas IV A yang terdiri dari 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan IV B yang terdiri dari 22 peserta didik sebagai kelas control.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,55165812185856 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 2,01808170281845. Sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh bahwa ada pengaruh variable x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis susunan ayat pada materi Q.S Al 'Asr peserta didik kelas IV di MI An-Nur

Kata kunci : *Metode Practice Rehearsal Pairs, Keterampilan menulis susunan ayat, Al-qur'an Hadist*.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	”
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	”

ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

= a panjang

= I panjang

= u panjang

Bacaan diftong:

au =اوْ

ai =ايْ

iy =اي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil Alamin. Segala puji bagi Allah karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj Lift Anis Ma'sumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Nor Hadi, M.Pd., selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi, membekali pengetahuan kepada penulis.
4. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat serta

meluangkan waktu, tenaga dan fikiran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Muhamad Muslikh, S.Pd.I., selaku kepala sekolah MI An-Nur Penggaron Kidul beserta dewan guru khususnya kelas IV dan V yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
7. Bapak Sudarto dan Ibu Sri Hanjani, S.Pd., orang tua penulis yang senantiasa membiayai studi selama S1 hingga selesai.
8. Adek Isna selaku adik penulis yang telah memberi dukungan.
9. Iluth, Ibel, Isna, Mbak Na, Pipiana, Asifa yang selaku sahabat dan menjadi teman cerita penulis.
10. Dwinda, Fara, yang selalu memberikan dukungan.
11. Seluruh teman-teman di Aisyah Room yang selalu memberikan arahan dan dukungan.
12. Kain, Joni, dan Ayu yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho-Nya.

Semarang, 23 November 2021

Penulis,

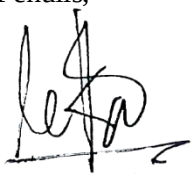

Eka Pratama Rizki A
NIM. 1703096068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
TRANSLITERASI ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

BAB II : METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DAN KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN *AYAT AL 'ASR*

A. Deskripsi Teori 12
1. Pengertian Metode 12
2. Metode *Practice Rehearsal Pairs* 13
a. Hakekat Metode Practice Rehearsal Pairs 13
b. Langkah Metode *Practice Rehearsal Pairs* ... 14

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Practice Rehearsal Pair* 15
B. Kajian Pustaka 31
C. Rumusan Hipotesis 36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 38
B. Tempat dan Waktu Penelitian 39
C. Populasi Penelitian 39
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Teknik Analisis Data 44

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi dan Analisis Data 54
B. Pembahasan Hasil Penelitian 56
C. Keterbatasan Penelitian 65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
C. Kata Penutup 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Koefisien Reabilitas
Tabel 3.2	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal
Tabel 3.3	Indeks Daya Pembeda
Tabel 3.4	Kategori Tingkat Kekuatan Korelasi *Product Moment*
Tabel 4.1	Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.2	Tingkat Kesukaran Butir Soal

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Uji coba Soal
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal Uji coba
Lampiran 6	Soal Ujicoba
Lampiran 7	Soal Tes
Lampiran 8	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 9	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 10	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 11	Surat Keterangan Telak Melakukan Riset
Lampiran 12	Penyerahan Surat Ijon Riset
Lampiran 13	Situasi Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Situasi Kelas Kontrol
Lampiran 15	Situasi Kelas Uji Cba
Lampiran 16	Sampel Hasil *Post test*
Lampiran 17	Uji Validitas
Lampiran 18	Uji Reliabilitas
Lampiran 19	Uji Tingkat Kesukaran
Lampiran 20	Uji Daya Beda

Lampiran 21 Hasil Normalitas Data Akhir

Lampiran 22 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir

Lampiran 23 Hasil Koefisien Korelasi *Product Moment*

Lampiran 24 Uji T-*test*

Lampiran 25 Nilai T *Product Moment*

Lampiran 26 Distributot T

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-qur'an bukan sekedar petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, serta manusia dengan alam sekitarnya. Ajaran Islam secara sempurna, diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.[1]

Wahyu pertama yang diterima oleh Rasulullah SAW dalam surah al-'Alaq/96: 1-5.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ – ١
خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ – ٢
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ – ٣
الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ – ٤
عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ – ٥[2]

Dengan kata "اِقْرَأ" ayat permulaan dalam Surah al-'Alaq atau sebagai alat tulis untuk menulis suatu ilmu yang

[1] Said, Agil. 2003 *Al-Quran: Membangun Kesalehan Hakiki,* Jakarta: Ciputat Press. hlm. 3
[2] القدوس AL-qur'an Terjemah bi Rosm Utsmani Juzz 16-30, hlm. 598

baru didapat. Al-qur'an juga menganjurkan kepada semua umat Islam agar mengamalkan dengan membaca dan menulisnya. Namun, masih banyak umat Islam yang belum mampu membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik sesuai dengan *makharijul huruf*, saling berkaitan dan melengkapi, tetapi juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Sebagian umat Islam mampu membaca Al-qur'an tetapi belum cukup cakap dalam menulis ayat-ayat dalam Al-qur'an.[3] Rasulullah pernah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ رواه بخاري

Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al – qur'an dan mengajarkannya (HR al-Bukhari)[4]

Hadist tersebut menyadarkan bagi para pengajar pentingnya mengajarkan al-qur'an bagi peserta didik. Para pakar pendidikan sepakat bahwa al-qur'an merupakan materi pokok yang dalam pendidikan Islam harus diajarkan kepada peserta didik. Tugas guru berusaha agar peserta didik tertarik untuk belajar mengenai penulisan al-qur'an.

Singgih Gunarso menukil pendapat Piaget yang mengatakan tugas guru bukan memberikan pengetahuan akan tetapi juga mencarikan, menunjukkan atau memberikan alat-

[3] Fadlu Abdurrahman Bafadlol dkk. 2006 *Al-Qur'an dan Terjemahnya juz 16-30*, Kudus: Menara Kudus hlm. 574

[4] Abdul, Majid Khon. 2015 *Hadis Tarbawy Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana. Hlm. 13

alat atau cara-cara yang dapat menimbulkan minat serta merangsang peserta didik untuk memecahkan dan mengatasi persoalan-persoalan. Sebab minat yang tinggi akan mempermudah ketuntasan suatu kompetensi.[5]

Menulis al-qur'an sudah menjadi bagian dari pendidikan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Namun, di zaman modern ini menulis ayat al-qur'an kurang diminati oleh peserta didik, karena dianggap tidak menarik, ini dipengaruhi oleh perubahan masyarakat dan kebudayaan. Hal ini mengakibatkan anak-anak hingga remaja lebih memilih mainan yang ada di Handphone, sehingga mengesampingkan untuk belajar menulis ayat-ayat al-qur'an.

Berdasarkan hasil survei *International Association for Evaluation of Educational* dalam sebuah studi kemampuan membaca dan menulis peserta didik sekolah dasar kelas IV pada 30 negara di dunia, menyatakan bahwa Indonesia menempati urutan ke-29 setingkat di atas Venezuela yang menempati peringkat terakhir pada urutan ke 30.[6] Kedua survey tersebut memberikan fakta bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat baca tulis yang cukup rendah. Kebiasaan membaca dan menulis seharusnya dapat diterapkan

[5] Singgih Gunarsa, 1980. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia hlm 162

[6] Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)", Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol.3/No.2, 2015, hlm. 271-272

dalam proses belajar mengajar dalam lingkup sekolah sebagai instansi pendidikan formal di Indonesia.

Pendidikan di Indonesia pada jenjang MI/SD menggunakan kurikulum 2013. Hal yang membedakan antara Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah penekanan pada ranah pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan proses pendidikan yang holistik sehingga menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kurikulum 2013 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan.[7] Dengan demikian, maka potensi peserta didik selain dari domain kognitif juga dapat terpantau dan dikembangkan.

Mempelajari Al-qur'an yang baik melalui tri pusat pendidikan yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga memiliki pengaruh dominan dalam proses tumbuh kembang peserta didik. Jika orangtua memiliki banyak waktu dan perhatian kepada anak, kemungkinan besar anak akan dengan lebih mudah untuk belajar membaca dan menulis Al-qur'an.

Menulis merupakan sebuah aktivitas yang tidak berdiri sendiri. Kegiatan ini berkaitan erat dengan penguasaan materi, pemahaman metode penulisan, penguasaan bahasa,

[7] Hari Setiadi, '*Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013'*, *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20.2 (2016), hlm.78.

pemanfaatan sumber referensi, serta penggunaan media yang tepat.[8] Keterampilan menulis Al-qur'an pada peserta didik juga tidak terlepas dari perhatian dan pengawasan guru. Guru harus mampu membuat peserta didik tertarik dan berminat agar tidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran, ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Penggaron Kidul, dalam pembelajaran Al-qur'an dan Hadist guru menggunakan metode ceramah. Peserta didik duduk di bangku mendengarkan penjelasan guru, setelah itu peserta didik diminta untuk mengerjakan buku siswa dan LKS. Dalam praktik menulis Al-qur'an, guru hanya memberikan contoh tulisan di papan tulis lalu meminta peserta didik untuk menirukannya. Guru tidak memperhatikan dan meneliti apakah siswa tersebut sudah menulis dengan benar atau belum. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada tujuan pembelajaran dan KD menulis ayat Al-qur'an dapat dilihat dari tidak tercapainya tujuan dan KD permbelajaran Al-qur'an Hadist itu sendiri. Hal ini dapat dilihat melalui hasil ulangan harian yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Tujuan pembelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah ialah memberikan kemampuan dasar kepada

[8] Sutarno, NS. 2008. *Menulis Yang Efektif, Jakarta: Sagung Seto.* hlm. 1

peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alqur'an dan Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-qur'an dan Hadits.[9] Selain itu, peserta didik kurang dapat memaknai sebuah pembelajaran dan materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik diminta untuk menulis susunan ayat peserta didik hanya membaca teks dan tidak menuliskan kembali. Peserta didik menganggap tidak perlu menulis ulang susunan ayat karena sudah tertera di buku siswa serta LKS. Hal ini mengakibatkan saat penilaian menulis susunan ayat banyak peserta didik yang belum bisa menulis dengan baik dan benar sesuai dengan tulisan aslinya.

Materi Surat Al 'Asr peserta didik diajarkan untuk menulis susunan ayat pada Surat Al ' Asr. Namun realitanya peserta didik hanya menirukan tulisan yang ada di buku siswa dan LKS. Ini yang menyebabkan keterampilan menulis susunan ayat pada peserta didik tidak terasah dengan baik.

Berpijak dari permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan sebuah eksperimen lebih jauh terhadap proses pembelajaran Al-qur'an Hadist di MI An-Nur

[9] Departemen Agama RI. 2004:4

Penggaron Kidul. Penulis ingin melakukan eksperimen dengan membagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di dalam kelas eksperimen, penulis menerapkan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasang-pasangan) dengan teman sebangku untuk lebih aktif untuk bekerjasama dalam memahami dan mempraktikan menulis susunan ayat Al-qur'an. Metode ini menitikberatkan kerjasama antara teman sebangku untuk saling membantu memahami dan bergantian. Diharapkan dengan adanya eksperimen kemampuan menulis susunan ayat Al-qur'an peserta didik meningkat yang dibuktikan dalam nilai tes yang akan diujikan.

Practice Rehearsal Pairs merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dan berkolaborasi dengan teman sebangku untuk memahami sebuah materi pelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Practice Reahearsal Pairs* memberikan kesempatan siswa untuk belajar dengan mandiri, tenang, dan menciptakan sikap saling membantu antar teman sebangku. Metode *Practice Rehearsal Pairs* diharapkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik, setiap peserta

didik mendapat peran untuk mengalami dan mempraktikan, jadi dengan model ini tidak ada siswa yang bermain sendiri.[10]

Dalam penerapan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) mempunyai langkah-langkah, antara lain:

1. Guru memilih satu keterampilan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar oleh peserta didik.
2. Guru membagi peserta didik dalam kelompok secara berpasang-pasangan, dengan masing-masing mempunyai peran sebagai:
   a. Penjelas materi atau pedemonstrasi.
   b. Pengamat atau pendengar dari pedemonstrasi.
3. Guru meminta kepada penjelas atau demonstrator untuk menjelaskan dan mendemontrasikan tulisan susunan ayat Al ‘Asr, sedangkan pengecek/pengamat bertugas mengamati hasil pekerjaan demonstrator.[11]
4. Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran, yaitu demonstrator menjadi pengamat sedangkan pengamat bertukar peran menjadi demonstrator.

---

[10]Maryatun, 2012 *Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pair (Praktik Berpasangan) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Malanggaten, KebakRamat, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013:* Universitas Muhammadiyah Surakarta

[11] Agus Supridjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogjakarta : Pustaka Belajar, 2011) hlm. 116

5. Guru meminta peserta didik untuk melakukan keterampilan tersebut hingga peserta didik dapat mengusai materi yang telah diajarkan.[12]

Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di seluruh belahan dunia, memberikan dampak dan perubahan yang cukup signifikan dalam segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Madrasah yang biasanya dipenuhi dengan aktivitas belajar-mengajar sekarang sedikit mengalami perubahan. Angka di Indonesia per bulan Agustus mengalami penurunan drastis hingga 18%. Ini membuat beberapa sekolah berani untuk melakukan Pertemuan Tatap Muka dalam proses belajar mengajar.

Di MI An-Nur sendiri untuk menanggapi turunnya angka lonjakan covid-19 mengadakan kegiatan belajar mengajar dengan sistem pertemuan tatap muka dengan mematuhi protokal kesehatan, yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan. Untuk menghindari kerumunan pihak Madrasah membagi setiap kelas menjadi 2 sesi. Sesi pertama, mulai KBM pukul 07.00 WIB – 08.30 WIB, sesi kedua, pukul 08.45 WIB – 10.15 WIB. Setiap siswa hanya berangkat 3 hari dalam seminggu.

---

[12] Khairun Nisa, '*Pengaruh Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII E di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kabupaten Kambar*' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016).

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah Metode *Practice Rehearsal Pairs* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis susunan ayat Al-qur'an pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas IV MI An-Nur Penggaron Kidul Semarang Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis siswa dalam pelajaran Al – Qur'an Hadist kelas IV MI An – Nur Penggaron Kidul Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teorotis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis siswa dalam pelajaran Al-qur'an Hadist kelas IV MI An-Nur Pedurungan Kidul.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan konstribusi bagi sekolah, bagi siswa, bagi guru, serta pembaca pada umumnya.

1) Bagi Siswa

Siswa dapat menulis susunan ayat Al-qur'an dengan menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs*

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran interaktif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam pemilihan metode yang layak dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.

4) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB II

METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DAN KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN AYAT AL 'ASR

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Metode

Metode pembelajaran merupakan teknik yang digunakan di dalam proses belajar mengajar, jika suatu metode pembelajaran tepat digunakan maka hasil belajar pun akan maksimal.[1] Pemanfaatan metode dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan dan memperjelas pesan yang bersifat abstrak, sehingga dengan adanya metode diharapkan peserta didik mampu untuk memahami informasi dan mampu mengingat proses pembelajaran dalam jangka panjang. Oleh karena itu penggunaan metode menjadi sangat penting untuk membantu peserta didik mengembangkan ide dan gagasan agar mampu berpikir kreatif dan inovatif sehinngga dapat mempengaruhi hasil belajar.

[1] Mila Sari, '*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas X SMAN 5 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2015-2016)*' (FKIP UNPAS, 2017).

2. Metode *Practice Rehearsar Pairs*

a. Hakekat Metode *Practice Rehearsal Pairs*

Practice menurut Kampus Bahasa Inggris artinya: Praktik, *Rehearsal* artinya: Latihan, dan *Pairs* artinya: Pasangan.[2] Menurut istilah *practice rehearsal pairs* adalah strategi sederhana yang digunakan untuk mempraktikkan suatu keterampilan belajar dengan teman belajar. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok lalu dituntut aktif untuk mempraktikkan suatu keterampilan tertentu dengan praktik berpasangan.

Jadi, metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) adalah cara mudah dan sederhana yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mempraktikkan suatu keterampilan atau langkah-langkah dengan teman belajarnya. Cara ini bertujuan untuk meyakinkan dan memastikan bahwa masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan tepat dan benar.

[2] Yudi Sukamto, *'Upaya Peningkatan Menghafal Surat Al-Fiil Dan Al-Ma'un melalui Metode Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa KelasV SD Negeri Baleagung Kec. Gragab Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016'* (IAIN SALATIGA, 2016)

b. Langkah-langkah *Metode Practice Rehearsal Pairs*

Dalam penerapan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) mempunyai langkah-langkah, antara lain:

1) Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik.
2) Guru membagi peserta didik dalam kelompok secara berpasang-pasangan, dengan masing-masing mempunyai peran sebagai:
   a) Penjelas atau pedemonstasi.
   b) Pengecek atau pengamat.
3) Guru meminta kepada penjelas atau demonstrator untuk menjelaskan dan mendemontrasikan tulisan susunan ayat Al 'Ashr, sedangkan pengecek/pengamat bertugas mengamati hasil pekerjaan demonstrator.[3]
4) Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran, yaitu demonstrator menjadi pengamat sedangkan pengamat bertukar peran menjadi demonstrator.

[3] Agus Supridjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM,* (Yogjakarta : Pustaka Belajar, 2011) hlm.116

5) Guru meminta peserta didik untuk melakukan keterampilan tersebut hingga peserta didik dapat mengusai materi yang diajarkan.[4]

Jadi, metode ini memerlukan peran lawan pasangan untuk menjadi demonstran dan pengamat. Guru juga berperan dalam memberikan arahan dan mengawasi peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs*.

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Practice Rehearsal Pairs*

Dalam metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, seperti strategi pembelajaran praktik *Practice Rehearsal Pairs.*

1) Kelebihan Metode *Practice Rehearsal Pairs*

a) Cocok jika diterapkan untuk materi-materi yang bersifat kemampuan gerak seperti psikomotorik atau materi-materi seperti materi sholat, praktik menulis Al-qur'an.[5]

---

[4] Khairun Nisa, '*Pengaruh Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII E di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kabupaten Kampar*' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016).

[5] Zaini Dahlan, '*Pengaruh Strategi Pembelajaran Praktik Berpasangan (Practice-Rehearsal Pairs) Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadis (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat*)' (Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2013).

b) Dapat meningkatkan partisipasi antar siswa. Dengan menggunakan pembelajaran ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
c) Interaksi lebih mudah. Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat memudahkan interaksi dalam proses pembelajaran karena metode ini terbentuk secara berpasangan.
d) Lebih banyak kesempatan untuk masing-masing pasangan. Bahwa pembelajaran nantinya akan saling bertukar peran maka masing-masing pasangan mendapatkan kesempatan.
e) Setiap siswa mendapat peran. Dalam metode ini dibentuk secara berpasangan, setiap siswa mendapatkan peran untuk mempraktikkan.

Jadi, kelebihan menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* membuat setiap anak memiliki peran untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Anita Lie juga mengemukakan bahwa kelebihan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* adalah dapat meningkatkan partisipasi antar peserta didik, interaksi lebih mudah dan lebih banyak kesempatan untuk konstruksi masing-masing pasangan.

2) Kekurangan Metode *Practice Rehearsal Pairs*

a) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Pembelajaran ini hanya dapat digunakan pada mata pelajaran yang bersifat keterampilan dan tidak dapat digunakan pada mata pelajaran yang bersifat teoritis.
b) Banyak peserta didik yang melapor tentang perkembangan pemahaman materi antar pasangan sebangku sehingga memerlukan lebih adanya pengawasan.
c) Jika salah satu antar pasangan tidak aktif maka akan meyulitkan pemahaman pasanganya.
d) Jika pasangannya yang terbentuk banyak, maka akan membutuhkan waktu yang banyak.[6]

Jadi, kekurangannya adalah jika pasangan dalam praktik pembelajaran menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* tidak aktif maka akan meyulitkan pemahaman pasangannya dan jika kelompok pasangan banyak maka akan memerlukan waktu lebih banyak.

[6] *Wahyu Ika Wulandari, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Al-Quran (Surat Al-Maun, Al-Kafirun, At-Takasur) Melalui Practice Rehearsal Pairs Di Kelas V SD Al-Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo'* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

3) Keterampilan Menulis

Menulis adalah proses melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang diketahui oleh penulisnya atau orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut[7]. Dalam hal ini bahasa dan lambang yang digunakan penulis untuk menulis harus dapat diterjemahkan dan dipahami orang lain maksud serta tujuannya. Sedangkan menurut Muray dalam Saleh Abbas, menulis merupakan proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai mengulas kembali. Menulis sebagai proses berfikir berarti sebelum dan atau saat setelah mengungkapkan perasaan dan gagasan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berfikir.[8] Sejalan dengan Imron Rosidi, mengatakan bahwa "kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu peserta didik berlatih

[7] Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.hlm. 14.

[8] Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 127

berpikir, mengungkapkan gagasan dan memecahkan masalah".[9]

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi yang berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.[10] Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis.[11] Jadi, menulis adalah sebuah kegiatan yang dihasilkan dari pikiran atau gagasan melalui suatu lambang yang digunakan sebagai alat komunikasi berbentuk kedalam tulisan.

Menurut Tarigan dalam jurnal Yuanira Widi keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pengertian ini menunjukkan

[9] Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*?, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 3

[10] Dalman, *Keterampilan Menulis,* Jakarta : Rajawali Pers, 2014

[11] Ngurah Andi Putra, '*Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*', *Jurnal Kreatif Online*, 2.4 (2011).

bahwa kegiatan menulis menjadi suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.[12] Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.[13] Sedangkan menurut Muray dalam Saleh Abbas, menulis merupakan proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai mengulas kembali. Menulis sebagai proses berfikir berarti sebelum dan atau saat setelah mengungkapkan perasaan dan gagasan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berfikir.[14]

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan berpikir. Menulis dapat membantu mengkonstruksi pemikiran peserta didik untuk menghasilkan sebuah karya tulis.

---

[12] Yanuarita Widi Astuti and Ali Mustadi, '*Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014), 250–62.

[13] Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1982), 3-4.

[14] Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 127

Sebelum proses menulis dilakukan, peserta didik memerlukan proses membaca dan diskusi terlebih dahulu supaya isi dalam tulisan lebih variatif dan bermakna. Proses ini dapat membantu siswa menemukan ide serta gagasan orang lain sebagai pembanding gagasan dan pengetahuan peserta didik.

Menulis membantu peserta didik untuk melatih berpikir secara kritis dalam menuangkan sebuah gagasan. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk menambah wawasan. Manfaat menulis dapat meningkatkan potensi akademik peserta didik. Hal itu sejalan dengan Sri Sutami yang mengungkapkan bahwa menulis memiliki berbagai manfaat.

Menulis memiliki manfaat antara lain:

a) Melatih berpikir dan menuangkan gagasan secara sistematis.
b) Memecahkan masalah secara sistematis.
c) Menambah wawasan.
d) Mendorong kebiasaan membaca.
e) Melatih mendokumentasikan sesuatu.[15]

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktifitas

[15] Sri Sutarmi dan Sukardi, Bahasa Indonesia 2 untuk Kelas X, (Surabaya: Quadra, 2008), hlm. 80

fisik dalam mengungkapkan gagasan melalui media grafis. Dalam melakukan aktifitas tersebut diperlukan kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, struktur bahasa, serta daya pikir yang baik.

4) Hakikat Pembelajaran Al – Qur'an Hadist

a) Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Al-qur'an secara harfiah berarti bacaan atau yang dibaca. Sedangkan secara termologi Al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasullullah, Muhammad bin Abdullah melalui *Ruhul Amin* (Jibril as) dengan lafal-lafal berbahasa Arab, dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasullullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nass, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari suatu generasi kegenerasi berikutnya secara tulisan maupun lisan, dan

terpelihara dari perubahan dan pergantian.[16] Jadi, Al-qur'an merupakan wahyu dari Allah yang diberikan kepada Rasulullah sebagai bentuk mukjizat dan menjadi landasan hukum bagi umat manusia. Sedangkan hadits menurut bahasa mempunyai pengertian ucapan, pembicaraan, cerita. Menurut ahli Hadits adalah segala ucapan perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW berupa ucapan, perbuatan, takrir (peneguhan kebenaran dengan alasan), maupun deskripsi sifat-sifat Nabi SAW.[17]

Pembelajaran Al-qur'an hadist di dalamnya terdapat proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai dalam Alquran dan Hadist Rasul yang mencakup berbagai peraturan kehidupan manusia yang meliputi ibadah dan muamalah.[18] Guru sebagai pengajar, memiliki peran sebagai fasilitiator (bukan peserta) untuk

[16] Defit Roly, '*Pembelajaran Alqur'an Hadi di MAN Pagar Alam*', *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1.1 (2016).

[17] Zuly Rahmawati*, 'Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Remedial Teaching Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Kota Blitar*', 2018.

[18] Ramiati dkk, *Pengembangan Model Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist: Penelitian Pengembangan di Madrasah Tsanawiyah* Vol. 22, No. 1 (2021), hlm. 103-122

mengantarkan anak didiknya belajar Al-qur'an. Guru sebagai pengajar memiliki tanggungjawab terhadap peserta didik dalam menjalankan aktivitas belajar Al-qur'an.[19] Jadi, pembelajaran Al-qur'an Hadist ialah suatu pembelajaran yang mencakup semua komponen Al-qur'an untuk memahami dan mengamalkan Al-qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih dengan mengunakan hukum tajwid, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin serta menghafal ayat-ayat yang terpilih serta untuk mengetahui hadist – hadist yang ada di dalam materi.

b) Tujuan pembelajaran Al-qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Adapun tujuan pembelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah ialah memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alqur'an dan Hadits untuk

[19] Badruzzaman M Yunus, Eni Zulaeha, and Eman Sulaeman, '*Metodologi Pembelajaran Quran: Sumber Perkuliahan Pembelajaran Alquran*' (LP2I IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019).

mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-qur'an dan Hadits.[20]

c) Materi Surah Al 'Asr

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Memahami arti dan isi Q.S Al 'Asr

3.2 Mendemonstrasikan tulisan Q.S Al'Asr

3.3 Mengkomunikasikan hafalan Q.S Al'Asr

(1) Melafalkan Surat Al 'Asr

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِۙ

اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍۙ

اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا

بِالصَّبْرِ

(2) Menerjemahkan Surat Al 'Asr

(a) Demi masa

(b) Sesungguhnya manusia itu di dalam kerugian

[20] Departemen Agama RI. 2004:4

(c) Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh serta saling berwasiat tentang kebenaran dan saling berwasiat tentang kesabaran.

(3) Penjelasan Surat Al-‘Asr

(a) Surat Al-‘Asr termasuk golongan surat Makiyah

(b) Surat Al-‘Asr penamannya diambil dari ayat yang pertama

(c) Surat Al-‘Asr terdiri dari 3 ayat

(d) Surat Al-‘Asr diturunkan sebelum surat Al-‘Adiyaat dan sesudah surat Al-Insyirah

(e) Surat Al-‘Asr diturunkan pada urutan yang ke 13

(f) Surat Al-‘Asr menempati urutan yang ke 103 sesuai urutan yang ada di Al-Qur’an

(g) Surat Al-‘Asr berarti Masa

(4) Pokok Kandungan Surat Al ‘Asr

Sayyidina Ali ra pernah berkata “Rejeki yang tidak diperoleh hari ini masih dapat diharapkan lebih baik diperoleh esok, tetapi waktu yang berlalu hari ini tidak mungkin dapat diharapkan kembali esok”. Dari

perkataan Sayyidina Ali bisa diambil hikmahnya yaitu waktu adalah modal yang paling utama bagi manusia, apabila tidak dipergunakan dengan sebagaimana mestinya jangankan untuk mendapatkan keuntungan modal tersebut atau bahkan akan mendapatkan sebaliknya yaitu kerugian.

Uraian diatas, sudah dipastikan bagi manusia untuk dapat memanfaatkan waktu yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Apabila waktu tidak diisi, maka manusia akan merugi, bahkan kalaupun waktu diisi dengan hal-hal yang tidak memiliki manfaat maka manusia akan diliputi kerugian. Agar manusia tidak mengalami kerugian, maka manusia harus mengisi waktunya dengan melakukan beberapa kegiata yang positif (baik). Adapun syarat-syarat agar kegiatan manusia benar-benar menjadikannya tidak rugi ada.

Syarat pertama adalah iman, iman adalah pembenaran hati apa yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Agar kegiatan yang dilakukan manusia berlandaskan keimanan, maka kegiatan tersebut harus

berdasarkan ilmu pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama yang bersumber dari Allah. Kedua amal soleh, amal soleh adalah segala perbuatan tersebut berguna bagi pribadi, keluarga, kelompok, dan mausia secara keseluruhan. Serta amal solh tersebut dilakukan dengan niat karena Allah. Ketiga saling menasihati tentang kebenaran, saling menasihati memiliki dua kewajiban., yaitu:

a. Memberikan kebenaran yang bersumber dari Allah kepada orang lain yang dilakukan secara terus menerus.
b. Mendengarkan kebenaran dari orang lain.

Kedua kewajiban tersebut memiliki maksud bahwa seseorang terhindar dari kerugian berkewajiban mendengarkan kebaikan dari orang lain dan mengajarkannya. Keempat saling mewarisi kesabaran, sabar adalah menahan kehendak nafsu demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik.

Manusia masih tetap akan merugi apabila perbuatan positif namun kegiatannya tidak berdasarkan keimanan. Manusia masih merugi pula jika beramal namun memiliki niat

karena selain Allah. Manusia masih mengalami kerugian jika hanya mau menasihati namun tidak mau mendengarkan nasehat orang lain. Serta manusia akan masih merugi jika masih belum sabar untuk menahan nafsu.

Dapat disimpulkan uraian diatas bahwa manusia akan mengalami kerugian di akhirat kecuali manusia yang mengisi waktunya dengan kegiatan yang berdasarkan keimanan dan bermanfaat bagi orang lain, dikerjakan dengan niat yang tulus, mau mengajarkannya kepada orang lain, dan mau melakukannya dengan penuh kesabaran.

5) Indikator Menulis Al-qur'an

Indikator keterampilan menulis Al-qur'an. Beberapa indikator yang harus dikuasai dalam menulis Al-qur'an, antara lain:

a) Menulis huruf tunggal
b) Menulis huruf berharakat
c) Menuliskan huruf sambung terdiri dari beberapa huruf, kalimat (kata) dan beberapa kalimat

d) Menyalin ayat Al-qur'an dengan melihat teks Al-qur'an maupun dilakukan secara imla atau dikte

Indikator-indikator keterampilan menulis huruf Arab diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda bacanya.
b) Ketepatan huruf
c) Kerapian menulis ayat-ayat Al-qur'an.[21]

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dalam keterampilan menulis huruf sebagai berikut:

a) Keterampilan untuk menulis huruf hijaiyah secara bersambung dengan baik dan benar.
b) Ketepatan menulis susunan ayat.
c) Ketepatan menulis susunan ayat-ayat al-qur'an dengan baik dan benar.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang

[21] Aquami Aquami, '*Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*', *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3.1 (2017), hlm 77–88

masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar outentik tentang keaslian penelitian. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya:

a) Penelitian oleh Siti Maskanah yang berjudul "Efektifitas Pendekatan Saintifik dengan Metode Praktik Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kendal Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan (Pengaruh Hujan) Tahun ajaran 2014/2015". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : pengunaan pendekatan Saintifik dengan Metode *Practice Rehearsal Pairs* efektif terhadap hasil belajar Siswa dibuktikan dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pendekatan Saintifik metode *Practice Rehearsal Pairs* sebesar 76,75% lebih baik dari pada peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 64,750 %, dan dibuktikan dari penghitungan t hitung = 2,74 , sedangkan t tabel = 1,686. Karena hitung tabel t > t maka H0 ditolak dan perbedaan rata-rata kedua hasil belajar adalah signifikan.[22]

[22] Siti Maskanah, '*Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kendal Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan (Pengaruh Hujan) Tahun Ajaran 2014/2015*' (UIN Walisongo, 2015).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs.* Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada kemampuan yang ingin dicapai, yaitu keterampilan menulis sedangkan peneliti meneliti hasil belajar. Mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, yaitu penulis mengambil mata pelajaran al-qur'an hadist, sedangkan peneliti mengambil mata pelajaran IPA.

b) Jurnal Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Hasil dari penelitian ini *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar siswa, masih terbatas karena guru menerapkan strategi pembelajaran untuk menghindari kejenuhan belajar pada siswa. Yang kedua yaitu terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, maka dapat dikategorikan yaitu dapat dilihat 11 (34%) mengatakan hasil belajar siswa dikategorikan tinggi, 13 (41%) responden dikategorikan sedang dan 8 (25%) kebawah termasuk kategori rendah. Dalam rangka uji coba terhadap penerapan atau keampuhan teknik baru, dilaksanakan penelitian lanjutan dengan mengajukan Hipotesis Nihil yang menyatakan: Hal

ini terbukti dari hasil perhitungan dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan (to=13,330) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t (tt.ts.5%= 2,03 dan tt.ts.1%=2,72) maka dapat diketahui bahwa to adalah lebih besar daripada tt : yaitu 2,03 < 13,330 > 2,72 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.[23]

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs.* Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada kemampuan yang ingin dicapai dan mata pelajaran yang diteliti, yaitu keterampilan menulis, sedangkan peneliti meneliti hasil belajar. Mata pelajaran yang diteliti oleh penulis ialah Al-qur'an Hadist sedangkan peneliti mengambil mata pelajaran Fiqih.

c) Skripsi oleh Wahyu Ika Wulandari " Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an (Surat Al-Ma'un, Al-Kafirun, At-Takasur) melalui *Practice Rehearsal Pairs* di Kelas V SD Islamiyah Putat Tanggulangan Sidoarjo. Penggunaan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin

[23] AC Pratiwi, T Handayani *Practice Rehearsal Pairs and others, 'Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*', *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 2.1 (2017), hlm. 83–94.

Sidoarjo telah dilaksanakan dan mengalami peningkatan keterampilan menulis pada setiap siklusnya. Terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa, diperoleh prosentase 75 (Baik) pada siklus I dan meningkat menjadi 86,76 (Sangat Baik) pada siklus II, Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh prosentase 76,66 (Baik) pada siklus I dan meningkat menjadi 91,60 (Sangat Baik) pada siklus II.

Peningkatan keterampilan menulis siswa sangat baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Terlihat dari hasil dari nilai rata-rata siswa pra siklus 74,53 menjadi 75,12 pada siklus I dan 90,02 pada siklus II. Prosentase ketuntasan juga meningkat dari pra siklus 40% (Sangat Kurang) dengan jumlah 18 siswa yang tidak tuntas dan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 12 dengan jumlah satu kelas 30 siswa dan meningkat menjadi 56,7% (Baik) pada siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 17 dan yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa dari 30 siswa dan meningkat pada siklus II sebesar 86,7% (Sangat Baik) dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 26 dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa dari 30 siswa.[24]

[24] Wulandari, Wahyu Ika *Peningkatan keterampilan menulis huruf al-Quran (Surat Al-Maun, Al-Kafirun, At-Takasur) melalui Practice Rehearsal Pairs di kelas V SD Al-Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo*, UIN Sunan Ampel 2018

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* dan mata pelajaran yang diteliti. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada bentuk tindakan kelas yang digunakan sedangkan penulis menggunakan model eksperimen.

Hasil prariset yang dilakukan oleh pulis di MI An-Nur Penggaron Kidul, Semarang pada tanggal 16 Desember 2020 dengan wali kelas dari kelas IV menyatakan bahwa hampir seluruh peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam praktik menulis susuna ayat Al-qur'an Hadist.

Penelitian ini yang membedakan dari penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitian, dimana pada MI An-Nur sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan metode *Practice Rehearsal Pairs*. Selain itu variabel penelitian ini menekankan pada keterampilan menulis susunan ayat pada peserta didik.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah *Practice Rehearsal Pairs* memiliki pengaruh dalam penerapannya pada pembelajaran peserta didik. Peserta didik memiliki kemampuan dan hasil belajar yang meningkat setelah belajar menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs*. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai dari kelas kontrol dan kelas experimen serta hasil pre-tes dan post-tes yang meningkat dari

siswa. Berdasarkan data tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs.*

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan kajian terori dan kerangka berpikir dan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[25] Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban

Hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dengan jawaban yang dibuat oleh peneliti dari problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitiannya.[26]

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah "Ada Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap

[25] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96

[26] Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 162

keterampilan menulis susunan ayat pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas IV MI An-Nur Penggaron Kidul Tahun Ajaran 2020/2021".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan *(treatment)* tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut di evaluasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *Posttest-Only Control Desaign*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan di sebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan di sebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O_1:O_2). Penelitian sesungguhnya memiliki pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistika *t-test* dianalisis. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.[1]

R X O_2

R O_4

Keterangan:

R= Kelompok yang dipilih secara random

X= perlakuan atau sesuatu yang dilakukan

O_2 = hasil *posttest* kelas eksperimen

O_4 = hasil *posttest* kelas control

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MI An-Nur Penggaron Kidul, Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021 – 8 November 2021 dan dilakukan secara pertemuan tatap muka pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatid dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 112

yang terjadi. Populasi menjadi sumber asal sampel diambil.[2]

Dalam penelitian ini adalah seluruh speserta didik kelas 4 MI An-Nur, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas 4A 22 peserta didik, kelas 4B 22 peserta didik. Sehingga populasi peserta didik kelas 4 MI An-Nur Penggaron Kidul sejumlah 2 kelas. Jadi, penelitian ini termasuk penelitian populasi. Populasi diuji coba dengan uji coba Homoginitas untuk memastikan bahwa kelompok control dan kelompok experimen.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.[3] Terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh penulis, yaitu:

a. Variabel Independen (x)

Variabel Independen bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau apa yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2017), hlm. 250

[3] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 48

(terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*.

Indikator metode *Practice Rehearsal Pairs*, yaitu:

1) Peserta didik mampu terlibat untuk bekerja sama dalam kelompok kecil.
2) Peserta didik mampu diorganisir untuk memiliki peran sebagai pendemonstrator atau penjelas dan sebagai pendengar atau pengamat.
3) Peserta didik mampu bertukar peran satu sama lain dengan kelompok kecilnya.

b. Variabel Dependen (y)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[4] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis susunan ayat Al-qur'an dengan indikator kemampuan menulis Al-qur'an.

Indikator dalam penelitian sebagai setiap variabel yang mengindikasikan adanya kondisi tertentu yang kemudian digunakan untuk mengukur setiap perubahan

[4] Ibid, Sudaryono, hlm. 49-50

yang terjadi dalam proses penelitian.[5] Berdasarkan definisi tersebut indikator digunakan untuk mengetahui apakah variabel (x) yaitu metode *Practice Rehearsal Pairs* memberi pengaruh kepada variabel (y) yaitu keterampilan menulis susunan ayat.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada variabel (y) yaitu keterampilan menulis.

Adapun indikator:

1) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menyusun susunan ayat Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan urutan ayat pada materi Surat Al 'Asr.
2) Peserta didik memiliki ketepatan untuk bisa mengubah tulisan latin menjadi tulisan Arab.
3) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menulis huruf hijaiyah secara bersambung, sistematis, rapi dan teliti dalam menulis susunan ayat Al-qur'an pada materi Surat Al 'Asr.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi adalah cara yang dilakukan untuk menyelidiki buku, catatan

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 120.

harian, notulen rapat, dll[6]. Sehingga dokumentasi bermanfaat untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik guru, dll dalam penelitian.

2. Metode Tes

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan seseorang. Menurut Zainal Arifin, "tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku peserta didik".[7] Tes merupakan tolak ukur kemampuan peserta didik. Tes adalah himpunan Pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites[8]. Jadi, tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Penelitian ini tes diberikan kepada dua kelompok setelah mendapat perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Edisi Revisi V, hlm. 135.

[7] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 118

keterampilan menulis Al-qur'an kelompok experimen. Tes digunakan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama dan hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.[9] Pada bagian ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul melalui tes.

1. Analisis Uji Instrumen

Analisis instrumen alat evaluasi perlu diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah alat evaluasi yang digunakan tersebut layak digunakan. Kelayakan instrumen alat evaluasi diuji menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

a. Validitas soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Validitas untuk setiap butir tes di uji dengan rumus produk momen dengan cara mengkolerasikan

[9] Op.cit, Sugiyono, hlm. 334

skor butir dengan skor total.[10] Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5 %. Adapun rumus kolerasi produk moment yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien validitas tes N= Jumlah siswa yang mengikuti tes

X = Hasil tes yang di cari validitasnya

Y = Skor total[11]

b. Reliabilitas

Menurut arti kata reliabel berarti dapat dipercaya. Instrument yang reliabel adalah instrument yang hasil pengukurannya dapat dipercaya.[12] Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap

[10] Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (*Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 77.

[11] Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (*Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 77.

[12] Bandung: Citapustaka Media, hlm. 125.

konsisten meskipun ada perubahan waktu.[13] Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang peserta didik yang hasil pengukurannya relative sama.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[\frac{S_t^2 - \Sigma piqi}{S_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas keseluruhan

p = Proporsi subjek menjadi item benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p)

n = banyak item

s = Standar deviasi dari teks

Tabel 3.1 Kriteria reliabilitas pada soal sebagai berikut:[14]

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Sangat Rendah
>0,20 s/d 0,40	Rendah
>0,40 s/d 0,60	Sedang
>0,60 s/d 0,80	Kuat
>0,80 s/d 1,00	Sangat kuat

[13] Syahrum dan salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.135.

[14] Syahrum dan salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.135

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran (*difficulty index)* dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar.[15] Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yamg terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.[16] Untuk mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus:

$$TK = \frac{Mean}{Skor\ Maksimum}$$

Keterangan :

TK = tingkat kesukaran soal uraian

Mean = rata-rata skor siswa

Skor Maksimum = skor maksimum pada pedoman penskoran

[15] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 99.

[16] Bandung: Citapustaka Media, hlm. 149.

Tabel 3.2 Klasifikasi Tingkat Kesukaran pada tabel berikut[17] :

Besar P	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah.[18] Rumus untuk mencari indeks diskriminasi (daya pembeda) sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

[17] Asrul,dkk, *Evaluasi Pembelajaran,* Bandung: Citapustaka Media, hlm. 149.

[18] Asrul,dkk, *Evaluasi Pembelajaran,* Bandung: Citapustaka Media, hlm. 151.

Tabel 3.3 Indeks daya pembeda pada soal terdapat pada tabel sebagai berikut[19]:

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,0-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

2. Uji Pra Syarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelas IVA sebagai kelas eksperimen menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs* dan kelas IVB sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs*. Data yang digunakan adalah nilai akhir atau post-test.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Data dikatakan berdistribusi normal apabila lebih kecil L_{hitung} lebih kecil (<) atau sama dengan (=) L_{tabel} dan

[19] Bandung: Citapustaka Media, hlm. 151.

sebaliknya jika L_{hitung} lebih besar (>) dari L_{tabel} maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa dipopulasi memiliki hasil yang tetap berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Homogenitas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Kriteria pengujian =

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = varians tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = varians homogen

Taraf signifikasi adalah 5% penolakan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dk pembilang banyaknya data terbesar dikurangi satu. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen.[20]

a. Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t (*t-test*). Rumus uji-t

[20] Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 186

digunakan untuk menentukan perbedaan selisih rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas control. Uji-t dapat digunakan jika jenis data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio dan data berdistribusi normal. Hipotesis yang akan diujikan adalah:

H_a ; $\mu_1 > \mu_2$

H_o : $\mu_1 \leq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata data kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata kelas kontrol

H_o : $\mu_1 \leq \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan rata-rata)

H_a : $\mu_1 > \mu_2$ (terdapat pernedaan rata-rata)

Untuk menguji digunakan statistic uji t-test sebagai berikut:

$$\boldsymbol{t_{test}} = S \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$\boldsymbol{S} \sqrt{(\boldsymbol{n_1 - 1})\boldsymbol{S_1^2} + (\boldsymbol{n_2 - 1})\boldsymbol{s_2^2}}$$

$$\boldsymbol{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan:

S^2_1 = varians kelompok eksperimen

S^2_2 = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah kelompok eksperimen

n_2 = jumlah kelompok control

S = varians gabungan/ total

x_1 = skor rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen

x_2 = skor rata-rata nilai *post test* kelas control

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% dk = (n_1+n_2 – 2), jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan H1 diterima.[21]

b. Uji Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk membuktikan hipotesis antara dua variabel, dan akan mencari besarnya pengaruh penggunaan metode *Practice Rehearsal Pair*sterhadap Keterampilan menulis susunan ayat. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus :

[21] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito. 2002,) hlm. 475.

$$r_{xys} = \frac{n\sum xy - \sum x\sum y}{\sqrt{\{n\sum x2 - (\sum y2)\}\{n\sum y2 - (\sum y)2}}$$

Keterangan :

r = Pearson r koofisien korelasi

n = jumlah sampel

Tabel 3.4 Kategori Tingkatan Koefisien Korelasi

No	Interval Korelasi	Kategori
1	0.00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0.40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Atas dasar kriteria tersebut, maka :

r = 0,15 menunjukkan hubungan positif yang sangat lemah.

r = -0,50 menunjukkan hubungan negatif yang sedang.

r = 0,75 menunjukkan hubungan positif yang kuat.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya melakukan observasi, menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan Metode *Practice Rehearsal Pairs*, dan membuat instrumen soal. Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran di MI An-Nur. Perangkat pembelajaran dan bahan ajar didapatkan melalui buku ajar siswa yang telah diringkas oleh peneliti untuk diambil pada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan fokus penelitian materi Q.S Al ‘Asr.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat Instrumen penelitian. Instrumen tersebut berisi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen, kisi-kisi soal, soal uji coba, soal *posttest*, dan kunci jawaban soal. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba instrumen di kelas VI MI An-Nur. Instrumen tersebut berisi soal materi Q.S Al ‘Asr yang terdiri dari tes essay sebanyak 15 soal. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator materi Q.S Al ‘Asr.

Kisi-kisi instrumen tersebut terdapat pada lampiran. Kemudian uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Hasil analisis validasi soal terdapat pada tabel lampiran. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian ini dilaksanakan di MI An-Nur. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 8 November 2021. Selanjutnya untuk mengetahui kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen atau tidak, dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai UAS mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas IV. Hasil uji normalitas dan homogenitas data awal dapat dilihat pada lampiran.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan 44 siswa yang terdiri 2 kelas. Kelas IV A berjumlah 22 siswa dan IV B berjumlah 22 siswa. Sampel didapatkan secara random dengan cara undian dan didapatkan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol di MI An-Nur. Kelas eksperimen (IV A) diberi perlakuan yaitu pembelajaran materi Q.S Al 'Asr dengan menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs*. Sedangkan kelas kontrol (IV B) diberi perlakuan tanpa menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs*.

Setelah instrumen soal diuji cobakan ke kelas V diperoleh 10 soal essay yang valid dan reliabel. Pada perhitungan daya beda, terdapat 15 soal yang memiliki kriteria baik. Sehingga pada penelitian ini digunakan 10 soal essay untuk *post-test*. Kemudian setelah dilakukan perlakuan pada kelas IVA (kelas eksperimen) berupa pembelajaran menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs* dan kelas IVB (kelas kontrol) berupa pembelajaran tanpa menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs*, peserta didik diberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah dilakukan pembelajaran. Nilai *post-test* kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu untuk kelas eksperimen 85 sedangkan untuk kelas control 79.

B. Analisis Data

1. Analisi Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu pada siswa kelas VI di MI An-Nur. Jumlah soal uji coba sebanyak 15 butir soal essay. Berikut adalah hasil analisis uji coba.

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui soal yang disusun dalam kategori soal yang valid atau kategori soal tidak valid. Perhitungan diperoleh dengan cara menghitung korelasi produk moment menggunakan rumus r_{xy}. Taraf signifikasi 5% dengan N=20 diperoleh r_{tabel} = 0,468. Butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{xy} > r_{\ tabel}$. Soal tes uji coba terdiri dari 15 soal essay dengan hasil tes dari 15 butir soal didapat 10 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.1

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15	10
Tidak Valid	1, 4, 5, 10, 14	5

b. Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban dari instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila tes tersebut digunakan secara berulang peserta didik yang hasil pengukurannya relatif sama. Dari perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil 0,8121597. Nilai koefisien korelasi tersebut pada

interval 0,8-1,0 dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut masuk dalam kategori sukar, sedang, atau mudah.

Tabel 4.2

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	12
Sedang	5, 14, 15	3

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal 12 butir soal dalam kategori sedang, dan 3 butir soal dalam kategori mudah. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

d. Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa berkemampuan tinggi dan siswa dengan kemampuan rendah.

Berdasarkan hasil tes uji daya pembeda pada 15 butir soal maka diperoleh hasil bahwa 15 butir soal dinyatakan baik, kemudian disimpulkan bahwa soal

memiliki kategori baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Prasyarat Data Akhir

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelas IVA sebagai kelas eksperimen menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs* dan kelas IVB sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan Metode *Practice Rehearsal Pairs*. Data yang digunakan adalah nilai akhir atau *post-test.*

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila L_{hitung} lebih kecil (<) atau sama dengan (=) L_{tabel} dan sebaliknya jika L_{hitung} lebih besar (>) dari L_{tabel} maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
IVA (Eksperimen)	0,117492046	0,188895835	Normal
IV B (Kontrol)	0,139136039	0,188895835	

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, untuk mengetahui kedua kelas homogen atau tidak.

Kriteria pengujian H_O diterima jika data berasal dari populasi yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0{,}05$. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh F_{hitung} = 1,107673939 dan F_{tabel} = 2,084188623. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti kedua kelas memiliki distribusi homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Analisis Hipotesis

a. Koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk membuktikan hipotesis antara dua variabel, dan akan mencari besarnya pengaruh

penggunaan metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap Keterampilan menulis susunan ayat.

Hasil perhitungan diperoleh hasil ∑xy adalah 0,858573 atau dibulatkan menjadi 0,85. Dikonsultasikan dengan α = 5% diperoleh r_{tabel} = 0.423, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{hitung}^2 \text{ X } 100\%$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{hitung}) diperoleh sebesar 0,858573 (jika dibulatkan menjadi 0,85). Koefisien determinasi dihitung dengan cara menguadratkan r_{bis} , sehingga diperoleh r_{bis}^2 sebesar 0,73714.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh presentase sebesar 73,71%. Artinya variabel Metode *Practice Rehearsar Pairs* memberikan konstribusi terhadap keterampilan menulis susunan ayat Al ‘Asr peserta didik sebesar 73.71% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Tabel 3.4 Kategori Tingkatan Koefisien Korelasi

No	Interval Korelasi	Kategori
1	0.00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0.40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Jadi, hasil dari Kategori Koefisien Korelasi *Product Moment* diperoleh hasil sebesar 0,85 dan jika dilihat pada tabel Kategori Koefisien Korelasi *Product Moment* menandakan bahwa adanya hubungan positif antara variabel Metode *Practice Rehearsar Pairs* dan keterampilan menulis susunan ayat Al 'Asr peserta didik

b. Analisis Data T-*test*

Teknik ini digunakakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil *t-test* biasanya ditunjukan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang

menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan. Setelah itu hipotesis yang telah dibuat diuji signifikasinya dengan analisis uji-t.

Hasil perhitungan diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,551658122 dan *t* pada taraf signifikasi 5% sebesar 2,018081703. Selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria perhitungan data *t-test* yaitu jika - t_{tabel} > t_{hitung} > t_{abel} maka H_a diterima, artinya signifikan.

Jika – t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Maka t_{hitung} = 3,551658122 tidak berada di antara – t_{tabel} = -2,018081703 dan t_{tabel} = 2,018081703. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan berpikir kritis materi Q.S Al ‘Asr peserta didik kelas IV di MI An-Nur. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *eksperimen*. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan menulis sususnan ayat Q.S Al 'Asr pada kelas IV di MI An-Nur. Penelitian ini terdapat dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan pada pembelajaran menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs*, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs*. Perbedaan pemberian perlakuan ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan menulis susunan ayat Q.S Al 'Asr peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Hasil perhitungan koefisien *Produk Moment* hasil $\sum xy$ adalah 0,858573 atau dibulatkan menjadi 0,85. Dikonsultasikan dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{tabel} = 0.423$, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{bis}) diperoleh sebesar 0,858573 (jika dibulatkan menjadi 0,85). Koefisien determinasi dihitung dengan cara menguadratkan r_{bis} , sehingga diperoleh r_{bis}^2 sebesar 0,73714. Berdasarkan hasil perhitungan

koefisien determinasi diperoleh presentase sebesar 73,71%. Artinya variabel Metode *Practice Rehearsa; Pairs* memberikan konstribusi terhadap keterampilan menulis susunan ayat Al ‘Asr peserta didik sebesar 73.71% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Perhitungan uji *T-test,* hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,551658122 dan t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% sebesar 2,018081703. Maka t_{hitung} = 3,551658122 tidak berada di antara - t_{tabel} = -2,018081703 dan t_{tabel} = 2,018081703. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis susuna ayat Q.S A ‘Asr kelas IV di MI An-Nur.

Pada rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 79 dan kelas eksperimen adalah 85. Rata-rata perolehan nilai ini didapatkan dari jawaban peserta didik setelah soal dan perlakuan diberikan. Hasil ini merupakan pengaruh dari metode pengajaran yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Peneliti telah berusaha untuk menyempurnakan penelitian ini dengan bantuan dari kepala sekolah, guru kelas IV MI An-Nur dan dosen pembimbing tetapi masih terdapat hal yang sulit dikendalikan diantaranya:

1) Kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu.
2) Penelitian ini hanya meneliti keterampilan menulis sususnan ayat Al ‘Asr peserta didik psikomotorik dan kognitif.
3) Adanya pandemi Virus Covid-19 yang mengharuskan peserta didik untuk belajar jarak jauh, sehingga penelitian dilakukan secara terbatas ketika peserta didik mendapat *shift* berangkat ke sekolah.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di MI An-Nur Penggaron Kidul mengenai pengaruh penggunaan metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis susunan ayat Q.S Al 'Asr pada Kelas IV, dengan Kelas IV A sebagai Kelas Eksperimen dan Kelas IVB sebagai Kelas Kontrol dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis susunan ayat.

Hal tersebut dapat dilihat pada data yang telah dihitung dengan uji analisis *t-test*. Berdasarkan Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji *T-test,* hasil nilai t_{hitung} sebesar -3,551658122 dan t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% sebesar 2,018081703. Maka t_{hitung} = -3,551658122 tidak berada di antara $-t_{tabel}$ = -2,018081703 dan t_{tabel} = 2,018081703. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{hitung}) diperoleh sebesar 0,858573 (jika dibulatkan menjadi 0,85). Koefisien determinasi dihitung dengan cara menguadratkan r_{hitung} , sehingga diperoleh r_{hitung}^2 sebesar 0,73714.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh presentase sebesar 73,71%. Artinya variabel Metode *Practice Rehearsal Pairs* memberikan konstribusi terhadap keterampilan menulis susunan ayat Al ‘Asr peserta didik sebesar 73.71% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis susunan ayat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan *Practice Rehearsal Pairs* terhadap keterampilan menulis susunan ayat Q.S Al ‘Asr peserta didik, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik atau guru dapat menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* sebagai salah satu referensi mengajar dan peserta didik dapat menulis susunan ayat secara mandiri.
2. Bagi peserta didik dapat belajar menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* untuk dapat menuliskan susunan ayat secara mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain selain keterampilan menulis susunan ayat, seperti menulis pemahaman materi lain.

C. Kata Penutup

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak kekurangan dan kelemahan akibat terbatasnya pengetahuan serta minimnya referensi atau rujukan yang peneliti peroleh pada penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini karena manusia tak luput dari kesalahan. Kritik dan saran

yang membangun untuk lebih baik lagi selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Puji syukur kepada Allah SWT yang tak terhinga karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid Khon. *Hadis Tarbawy Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2015

AC Pratiwi, T Handayani, Practice Rehearsal, Practice Rehearsal Pairs, Practice Rehearsal Pairs, and Practice Rehearsal Pairs, 'Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang', *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 2.1 (2017)

Agus Supridjono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogjakarta : Pustaka Belajar, 2011)

Astuti, Yanuarita Widi, and Ali Mustadi, 'Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014)

Aquami, Aquami, 'Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang', *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3.1 (2017)

Dahlan, Zaini, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Praktik Berpasangan (Practice-Rehearsal Pairs) Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadis (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat)' (Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2013)

Departemen Agama RI. 2004:4

Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (*Padang: Sukabina Press, 2016)

Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)", Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol.3/No.2, 2015

Fadlu Abdurrahman Bafadlol dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya juz 16-30,* Kudus: Menara Kudus 2006

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003)

Khairun Nisa, 'Pengaruh Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII E di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kabupaten Kampar' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016).

Mila Sari, 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas X SMAN 5 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2015-2016)' (FKIP UNPAS, 2017)

M Yunus, Badruzzaman, Eni Zulaeha, and Eman Sulaeman, 'Metodologi Pembelajaran Quran: Sumber Perkuliahan Pembelajaran Alquran' (LP2I IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019)

Maryatun, 2012 *Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Practice*

Rehearsal Pair (Praktik Berpasangan) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Malanggaten, KebakRamat, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Maskanah, Siti, 'Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kendal Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan (Pengaruh Hujan) Tahun Ajaran 2014/2015' (UIN Walisongo, 2015)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2017)

Ngurah Andi Putra, 'Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali', *Jurnal Kreatif Online*, 2.4 (2011).

Nisa, Khairun, 'Pengaruh Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII E Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kabupaten (Universitas Islam Negeri Sultan Kabupaten Syarif Kasim Riau, 2016)

Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Putra, Ngurah Andi, 'Penggunaan Media Gambar Seri Untuk

Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali', *Jurnal Kreatif Online*, 2.4 (2011)

Rahmawati, Zuly, 'Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Remedial Teaching Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist Di MTs N 2 Kota Blitar, 2018Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008

Roly, Defit, 'Pembelajaran Al-qur'an Hadist di MAN Pagar, *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1.1 (2016)

Rustiani, S, and Suarti Djafar, 'Penerapan Teori Belajar Bloom Dan Krathwohl Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kesebangunan Pada Peserta Didik Kelas IX. A SMP Negeri 1 Duapitue', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2018)

Said, Agil. *Al-Quran: Membangun Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press. 2003

Sari, Mila, 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas X SMAN 5 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2015-2016)' (FKIP UNPAS, 2017)

Setiadi, Hari, 'Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20.2 (2016),

Siti Maskanah, 'Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kendal Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan (Pengaruh Hujan) Tahun Ajaran

2014/2015' (UIN Walisongo, 2015)

Singgih Gunarsa, 1980. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: CV. Alfabeta, 2011)

Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito. 2002

S Rustiani and Suarti Djafar, 'Penerapan Teori Belajar Bloom Dan Krathwohl Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kesebangunan Pada Peserta Didik Kelas IX. A SMP Negeri 1 Duapitue', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2.1

Sutarno, NS.. *Menulis Yang Efektif, Jakarta: Sagung Seto* 2008

Wulandari, Wahyu Ika, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Al-Quran (Surat Al-Maun, Al-Kafirun, At-Takasur) Melalui Practice Rehearsal Pairs Di Kelas V SD Al-Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

Yudi Sukamto, *'Upaya Peningkatan Menghafal Surat Al-Fiil Dan Al-Ma'un melalui Metode Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa KelasV SD Negeri Baleagung Kec. Gragab Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016'* (IAIN SALATIGA, 2016)

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011)

Zaini Dahlan, ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Praktik Berpasangan (*Practice-Rehearsal Pairs*) Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadis (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat)’ (Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2013)

Lampiran 1

MADRASAH IBTIDAIYAH AN NUR SEMARANG

VISI MADRASAH

Terwujudnya siswa yang teku beribadah, beraklaqul karimah, unggul dalam prestasi dan terampil.

MISI MADRASAH

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam terhadap siswa.
2. Terciptanya siswa yang cerdas dan berakhlaqul karimah.
3. Tercapainya nilai UN di atas standar minimah.
4. Mengembangkan bakat dan minat siswa.
5. Menumbuhkan kedisiplinan.

TUJUAN MADRASAH

1. Mencetak generasi islam yang cerdas dalam ilmu agama dan umum agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Mencetak generasi islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan agar dapat membaca keadaan alam.
3. Mencetak generasi islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan agar mampu berkompetisi dalam setiap lini kehidupan mandiri.
4. Mencetak generasi islam yang santun dalam bertutur dan berperilaku

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal Kelas IV

No.	Nama	Keterangan
1.	Ardian Bayu Maulana	Responden 1
2.	Dimas Rafa Ramadan	Responden 2
3.	Assyfa Febrianti	Responden 3
4.	Ilham Ma'arif	Responden 4
5.	Rifadi Maulana	Responden 5
6.	Nurul Khoiirinisa	Responden 6
7.	Neyla Azka Akmalia	Responden 7
8.	Nilam Cahya R	Responden 8
9.	Athiyyah Talin Z	Responden 9
10.	Farhan Azka A	Responden 10
11.	Zakkia Aulia R	Responden 11
12.	Maulida Listiana S	Responden 12
13.	Ahmad Dalla Jabbar Al Ali	Responden 13
14.	Fitria Silmi K	Responden 14
15.	Tsamrotun Ilmiyah	Responden 15
16.	Firman Maulana	Responden 16
17.	Ainur Rohman	Responden 17
18.	Afiachan Naja	Responden 18
19.	Naura Cika M	Responden 19
20.	Muhammad Riza	Responden 20

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Kelas IV

No.	Nama
1.	Ahmad Fikri Ardana
2.	Ahmad Nafis Saputra
3.	Almazida Firahmatika
4.	Alya Zahra Basita
5.	Amirul Ihtisyaam
6.	Dadan Nur Syadad
7.	Fadhil Ahmad Alfatih
8.	Fiqqi Yurid
9.	Izam Ahmad
10.	Maulida Maghfiroh
11.	Muhammad Eka Prayoga
12.	Muhammad Sahal
13.	Muhammad Syamsul Ma'arif
14.	Novia Rezta Anggraini
15.	Rafa Zaini Rahman
16.	Sektian Ilham Saputra
17.	Sela Fiani
18.	Silmi Latifatu Zahra
19.	Tiara Hayuningtyas Maharani

20.	Tsalist Uwais Zulfani
21.	Bintang Matino Putra
22.	Andhika Rafa Al Fariz

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

Kelas IV

No.	Nama
1.	Adinda Sri Rejeki
2.	Afika Mikaila Yasa
3.	Aisa Adelia Putri
4.	Arif Multazam
5.	Devin Satria Pratama
6.	Dvan Fadillah Putra Akbar
7.	Elisa Putri Cahyani
8.	Elly Rizal Saputra
9.	Elvi Maharani
10.	Fadillah Rizqi Agustin
11.	Fattiya Kurnia Anggraini
12.	Febriansyah
13.	Fina Sofa
14.	Isnani Maftuhatur Rizqiah
15.	Jauza Kamila
16.	Jessyka Anggun Pratama
17.	Muhamad Abdul Munir
18.	Muhammad Luthfi Ulin Nuha
19.	Muhammad Ardiansyah

20.	Rafael Atmajaya
21.	Sifa Kamila Zulfa
22.	Sultan Alauddin Mubarak

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN TES UJI COBA

Variable	Indikator	No. Soal
Keterampilan Menulis Susunan Ayat Q.S Al ‘Asr	1. Kemampuan menyusun huruf hijaiyah secara bersambung dengan baik dan benar. 2. Ketepatan mengubah huruf latin menjadi huruf Arab 3. Ketepatan menulis ayat Q.S Al ‘Asr dengan baik dan benar.	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15

Lampiran 6

SOAL UJI COBA

Diuji cobakan di kelas V

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Kerjakan soal berikut ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
3. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh.
4. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.

---

1. Urutkan susunan ayat di bawah ini dengan benar!

   ٱلرَّحْمَٰنِ – بِسْمِ – وٗ الْعَصْر – ٱلرَّحِيمِ – ٱللَّهِ

2. Urutkan susunan ayat di bawah ini dengan benar!

   اٰمَنُوْا – وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ – وَتَوَاصَوْ – اِلَّا الَّذِيْنَ

3. Urutkan susunan ayat di bawah ini dengan benar!

   وَتَوَاصَوْ – وَتَوَاصَوْ – بِالْحَقِّ – بِالصَّبْرِ

4. Urutkan susunan ayat di bawah ini dengan benar!

   اِنَّ – خُسْرٍۙ – لَفِيْ – الْاِنْسَانَ

5. *Al insaana lafii khusr*

   Jika di tulis Arab menjadi ….

6. *‘Amilush shoolihaati*

   Jika ditulis Arab menjadi ….

7. *Al ‘Ashr*

   Jika ditulis Arab menjadi ….

8. *Illallaziinaa aamaanuu*

   Jika ditulis Arab menjadi ….

9. *Wa tawaashoubil haqqi*

   Jika di tulis Arab menjadi ….

10. *Wa tawaashoubis shobr*

    Jika ditulis Arab menjadi ….

11. Tuliskan lafadz *Ta’awudz* !
12. Tuliskan lafadz *Basmalah* !
13. Tuliskan Q.S Al ‘Asr ayat 1 ?
14. Tuliskan Q.S Al ‘ Asr ayat 2 ?
15. Tuliskan Q.S Al ‘Asr ayat 3 ?

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Susunan Ayat Q.S Al 'Asr :

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	1) Apabila dalam jawaban menyusun susunan ayat disusun dengan baik dan benar. 2) Apabila dalam jawaban menyusun susunan ayat tetapi terdapat 1 kesalahan dalam penyusunan. 3) Apabila dalam jawaban menyusun susunan ayat tetapi terdapat kesalahan lebih dari 2 kesalahan dalam penyusunan.	Kemampuan menyusun huruf hijaiyah secara bersambung dengan baik dan benar.	3 2 1
2.	1) Apabila dalam jawaban menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. 2) Apabila dalam jawaban menuliskan huruf hijaiyah tetapi terdapat 1 kesalahan dalam penulisan. 3) Apabila dalam jawaban menuliskan huruf hijaiyah tetapi terdapat kesalahan lebih dari 2	Ketepatan mengubah huruf latin menjadi huruf Arab	3 2 1

	huruf		
3.	1) Apabila dalam jawaban menulis ayat dengan baik dan benar 2) Apabila dalam jawaban menulis ayat tetapi terdapat 1 kesalahan dalam penulisan. 3) Apabila dalam jawaban menulis ayat tetapi terdapat kesalahan lebih dari 2 penulisan.	Ketepatan menulis susunan ayat Q.S Al 'Asr dengan baik dan benar.	3 2 1

Petunjuk penskoran:

Skor setiap jawaban benar = 3

Nilai = Jumlah skor x 100

Skor maksimal

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

Lampiran 7

SOAL TES

Diuji cobakan di kelas IV

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Kerjakan soal berikut ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
3. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh.
4. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.

---

1. Urutkan susunan ayat di bawah ini dengan benar!

   وَتَوَاصَوْ – وَتَوَاصَوْ – بِالْحَقِّ – بِالصَّبْرِ

2. *Al insaana lafii khusr*

   Jika di tulis Arab menjadi ….
3. *'Amilush shoolihaati*

   Jika ditulis Arab menjadi ….
4. *Al 'Ashr*

   Jika ditulis Arab menjadi ….
5. *Illallaziinaa aamaanuu*

   Jika ditulis Arab menjadi ….
6. *Wa tawaashoubil haqqi*

   Jika di tulis Arab menjadi ….

7. Tuliskan lafadz *Ta'awudz* !
8. Tuliskan lafadz *Basmalah* !
9. Tuliskan Q.S Al 'Asr ayat 1 ?
10. Tuliskan Q.S Al 'Asr ayat 3 ?

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Susunan Ayat Q.S Al 'Asr :

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	1) Apabila dalam jawaban menyusun susunan ayat disusun dengan baik dan benar. 2) Apabila dalam jawaban menyusun susunan ayat tetapi terdapat 1 kesalahan dalam penyusunan. 3) Apabila dalam jawaban menyusun susunan ayat tetapi terdapat kesalahan lebih dari 2 kesalahan dalam penyusunan.	Kemampuan menyusun huruf hijaiyah secara bersambung dengan baik dan benar.	3 2 1
2.	1) Apabila dalam jawaban menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. 2) Apabila dalam jawaban menuliskan huruf hijaiyah tetapi terdapat 1 kesalahan dalam penulisan. 3) Apabila dalam jawaban menuliskan huruf hijaiyah tetapi terdapat kesalahan lebih dari 2	Ketepatan mengubah huruf latin menjadi huruf Arab	3 2 1

	huruf		
3.	1) Apabila dalam jawaban menulis ayat dengan baik dan benar. 2) Apabila dalam jawaban menulis ayat tetapi terdapat 1 kesalahan dalam penulisan. 3) Apabila dalam jawaban menulis ayat tetapi terdapat kesalahan lebih dari 2 penulisan.	Ketepatan menulis susunan ayat Q.S Al ‘Asr dengan baik dan benar.	3 2 1

Petunjuk penskoran:

Skor setiap jawaban benar = 3

Nilai = Jumlah skor x 100

Skor maksimal

Kriteria nilai

E = 80 – 100 = Baik sekali

F = 70 – 79 = Baik

G = 60 – 69 = Cukup

H = < 60 = Kurang

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MI An Nur
Mata Pelajaran : Al-qur'an Hadist
Kelas/Semester : IV/I
Tahun Ajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Mendemonstrasikan tulisan Q.S Al ‘Asr

Indikator

3.2.1 Kemampuan menyusun huruf hijaiyah secara bersambung dengan baik dan benar.

3.2.2 Ketertarikan menulis ayat Q.S Al ‘Asr

3.2.3 Ketepatan menulis ayat Q.S Al ‘Asr dengan baik dan benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menuliskan Q.S Al ‘Ashr dengan baik dan benar.
2. Peserta didik dapat menuliskan susunan ayat dalam surat Al ‘Ashr.

C. Materi Pelajaran

1. Buku Guru, Al-qur’an Hadist
2. LKS

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Saintific*

Metode: PRP (*Practice Rehearsal Pairs*)

E. Alat Pembelajaran

LKS

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo‟a bersama ▪ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik ▪ Guru menyampaikan apresiasi dengan memberi kesempatan untuk mengingat kembali pembelajaran minggu lalu. ▪ Guru memberikan pertanyaan pembuka seperti: apakah peserta didik sudah bisa menulis ayat Al ‘Ashr? ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.	15 Menit
Inti	**Mengamati** ▪ Guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk	60 Menit

	membentuk kelompok kecil dengan teman sebangku. ▪ Peserta didik menyimak intruksi yang diberikan oleh guru. ▪ Setiap kelompok kecil terdiri dari penjelas (demonstrator) dan pengamat. ▪ Setiap kelompok kecil mengamati dan memahami materi yang ada di LKS. **Menanya** ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah menerima intruksi yang telah diberikan. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pendapat terkait materi menulis ayat Al ‘Ashr. **Mencoba** ▪ Peserta didik mulai menjalani peran yang telah diterima. ▪ Setiap kelompok yang berperan menjadi penjelas (demonstrator) bertugas untuk mendemonstrasikan tulisan ayat Al ‘Ashr. ▪ Setiap kelompok yang berperan menjadi pengamat, mengamati tulisan ayat Al ‘Ashr yang ditulis oleh pedemonstrator. ▪ Guru membimbing	

	proses belajar peserta didik. ▪ Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok bertukar peran dengan kelompoknya. ▪ Peserta didik menjalani setiap peran dengan sungguh-sungguh. ▪ Setelah selesai, guru memeriksa kemajuan setiap kelompok. **Mengeksplorasi** ▪ Guru memberi instruksi untuk mengerjakan Soal tes. ▪ Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh Guru dengan Mandiri. **Mengkomunikasikan** ▪ Setelah selesai dikerjakan, guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar soal ke depan. ▪ Untuk mengetes kemampuan menulis ayat Al ‘Ashr, Guru meminta perwakilan peserta didik maju ke depan untuk menuliskan ayat Al ‘Ashr di papan tulis dan menyuruh peserta didik lain mengamati dan mengoreksi tulisan ayat Al ‘Ashr.	
Penutup	▪ Guru memberikan penguatan mengenai materi menulis ayat Al ‘Ashr.	15 Menit

	▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran materi peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak hanya bisa menghafal ayat Al-qur'an, namun juga harus bisa menuliskan ayat Al-qur'an. ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri proses pembelajaran	

Semarang, 14 Oktober 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI An Nur

Praktikan

Muhamad Muslikh, S.Pd.I

Eka Pratama R
1703096068

Lampiran 9

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan	: MI An Nur
Mata Pelajaran	: Al-qur'an Hadist
Kelas/Semester	: IV/I
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mendemonstrasikan tulisan Q.S Al ‘Asr

Indikator

1. Kemampuan menyusun huruf hijaiyah secara bersambung dengan baik dan benar.
2. Ketertarikan menulis ayat Q.S Al ‘Asr
3. Ketepatan menulis ayat Q.S Al ‘Asr dengan baik dan benar.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menuliskan Q.S Al ‘Ashr dengan baik dan benar.
2. Peserta didik dapat menuliskan susuna ayat dalam surat Al ‘Ashr.

B. Materi Pelajaran

a. Buku Guru, Al-qur’an Hadist
b. LKS

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Saintific*

D. Alat Pembelajaran

LKS

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo‟a bersama ▪ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik ▪ Guru menyampaikan apresiasi dengan memberi kesempatan untuk mengingat kembali pembelajaran minggu lalu. ▪ Guru memberikan pertanyaan pembuka seperti: apakah peserta didik sudah bisa menulis ayat Al ‘Ashr? ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.	15 Menit
Inti	**Mengamati** ▪ Guru meminta peserta didik untuk mengamati tulisan Q.S Al ‘Asr yang ada di LKS.	60 Menit

	▪ Peserta didik menyimak intruksi yang diberikan oleh guru. ▪ Peserta didik mengamati tulisan Q.S Al ‘Asr yang ada di LKS. **Menanya** ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah menerima intruksi yang telah diberikan. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pendapat terkait materi menulis ayat Al ‘Ashr. **Mencoba** ▪ Guru menuliskan Q.S Al ‘Asr di papan tulis. ▪ Peserta didik diminta untuk menuliskan tulisan tersebut di buku tulis. ▪ Guru membimbing proses belajar peserta didik. ▪ Setelah selesai, guru meminta salah satu peserta didik untuk menuliskan salah satu ayat Q.S Al ‘Asr di papan tulis. **Mengeksplorasi** ▪ Guru memberi instruksi untuk mengerjakan Soal tes. ▪ Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh Guru dengan Mandiri.	

	Mengkomunikasikan ▪ Setelah selesai dikerjakan, guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar soal ke depan. ▪ Untuk mengetes kemampuan menulis ayat Al ‘Ashr, Guru meminta perwakilan peserta didik maju ke depan untuk menuliskan ayat Al ‘Ashr di papan tulis dan menyuruh peserta didik lain mengamati dan mengoreksi tulisan ayat Al ‘Ashr.	
Penutup	▪ Guru memberikan penguatan mengenai materi menulis ayat Al ‘Ashr. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran materi peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak hanya bisa menghafal ayat Al-qur’an, namun juga harus bisa menuliskan ayat Al-qur’an. ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri proses pembelajaran	15 Menit

Semarang, 14 Oktober 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah MI An Nur

Muhamad Muslikh, S.Pd.I

Praktikan

Eka Pratama R
1703096068

Lampiran 10

Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-2015/Un.10.3/J5/PP.00.9/03/2020 Semarang, 13 Maret 2020
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Titik Rahmawati, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasakan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Eka Pratama Rizki Anindata
Nim : 1703096068
Judul : **"Pengaruh Metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Ketrampilan Menulis Susunan Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Al-Muta'allimin Tembalang"**

Dan Menunjuk Saudara : **Titik Rahmawati, M.Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimaksih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di Sekolah

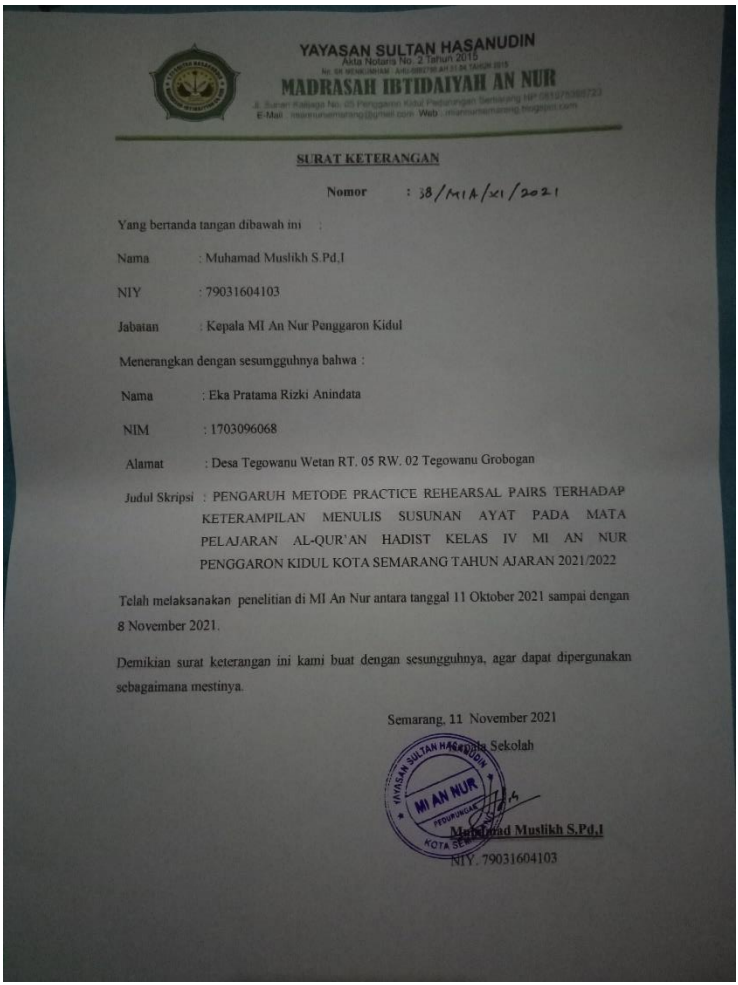

YAYASAN SULTAN HASANUDIN
Akta Notaris No. 2 Tahun 2015
MADRASAH IBTIDAIYAH AN NUR
E-Mail : mimunsemarang@gmail.com Web : mimunsemarang.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 38/MIA/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Muslikh S.Pd.I

NIY : 79031604103

Jabatan : Kepala MI An Nur Penggaron Kidul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Eka Pratama Rizki Anindata

NIM : 1703096068

Alamat : Desa Tegowanu Wetan RT. 05 RW. 02 Tegowanu Grobogan

Judul Skripsi : PENGARUH METODE PRACTICE REHEARSAL PAIRS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SUSUNAN AYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

Telah melaksanakan penelitian di MI An Nur antara tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 8 November 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 November 2021

Kepala Sekolah

YAYASAN SULTAN HASANUDIN MI AN NUR KOTA SEMARANG

Muhamad Muslikh S.Pd.I

NIY. 79031604103

Lampiran 12

Penyerahan Surat Ijin Riset ke Kepala Madrasah

Lampiran 13

Situasi mengerjakan soal *post-test* di kelas IV A (kelas eksperimen)

Lampiran 14

Pembelajaran di Kelas IV B (Kelas Kontrol)

Lampiran 15

Kelas V (Kelas Uji Coba)

Lampiran 16

Salah Satu Hasil *Post-test* Kelas IV

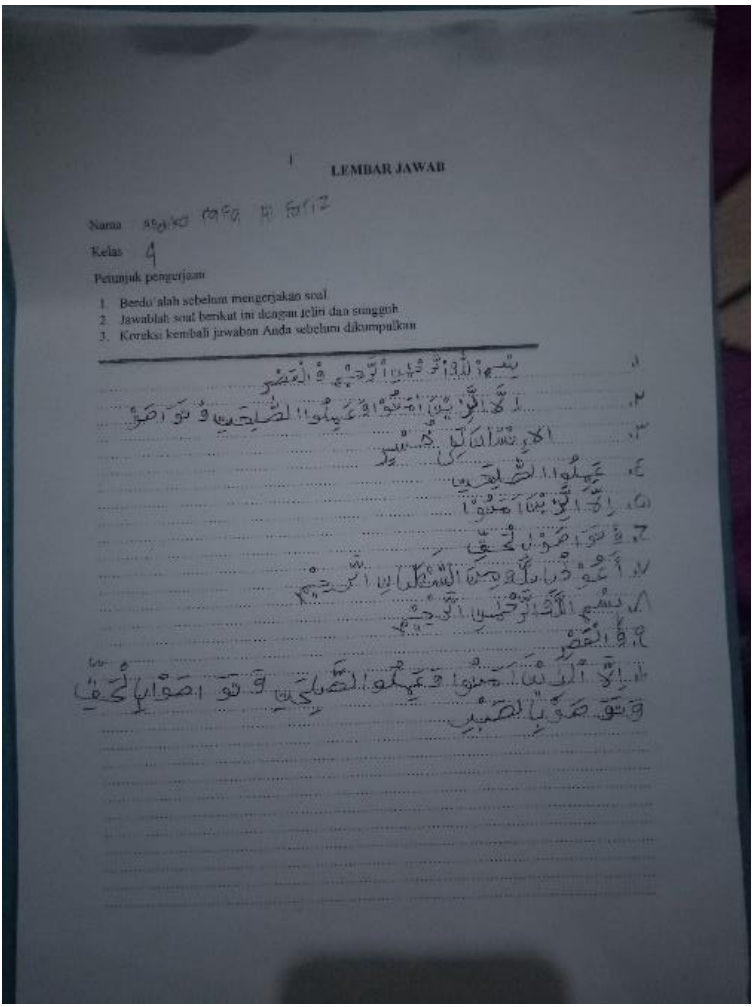

LEMBAR JAWAB

Nama

Kelas 4

Petunjuk pengerjaan

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
2. Jawablah soal berikut ini dengan jeliti dan sungguh
3. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan

LEMBAR JAWAB

Nama : Muhammad Faisal

Kelas : 4 - A

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
2. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh
3. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan

1. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ الْحَمْدُ
2. اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اُولٰٓئِكَ هُمْ
3. اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنّٰتٍ وَّنَهَرٍ
4. فِيْ مَقْعَدِ صِدْقٍ
5. اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
6. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
7. اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ
8. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
9. [illegible]
10. اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

LEMBAR JAWAB

Nama : Rafa Zaini Rahman

Kelas : 4A

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
2. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh
3. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.

---

① بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

② اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا

③ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ

④ عَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ

⑤ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

⑥ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ

⑦ اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

⑧ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

⑨

Lampiran 17

Hasil Uji Validitas

NO	Nama Responden	Kelas	No Soal															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Andrian Bayu M	V	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
2	Dimas Rafa R	V	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	41
3	Assyfa Febriyanti	V	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42
4	Ilham	V	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41
5	Rifadi	V	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	31
6	Nurul Khoiriniza	V	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	3	2	3	3	3	33
7	Neyla Azka A	V	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	40
8	Nilam Cahya R	V	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	40
9	Athiyyah Talin Z	V	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
10	Farhan Azka A	V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11	Zakkia Aulia R	V	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
12	Maulida Listiana S	V	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
13	Ahmad Dalla Jabbar	V	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
14	Fitria Silmi K	V	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
15	Tsamrotun Ilmiyah	V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
16	Firman Maulana	V	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	1	1	32
17	Ainnur Rohman	V	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	37
18	Alfchan Naja	V	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
19	Naura Cika M	V	3	2	1	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	27
20	Riza	V	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	38
	Jumlah		57	59	55	57	31	54	57	56	53	55	54	53	53	46	46	786
	Uji Validitas																	
	rxy Hitung		0,44619748	0,5746848	0,5982229	0,254055	0,360764	0,58523095	0,68103806	0,49555709	0,624522	0,446293269	0,680649	0,76468898	0,50613616	0,42089312	0,6670852	
	r Tabel		0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	
	v/t		t	v	v	t	t	v	v	v	v	t	v	v	v	t	v	
	Jumlah Valid	10																
	Jumlah Tidak Valid	5																

Lampiran 18

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas																
Varian Item		0,239473684	0,05	0,3026316	0,239474	0,4710526	0,43157895	0,23947368	0,37894737	0,45	0,30263158	0,4315789	0,45	0,55526316	0,85263158	0,74736842
Jumlah Total Varian Item		6,142105263														
Varian Total		25,37894737														
Koefisien Reliabilitas (r11)		0,81212597														
r tabel																
Kesimpulan		reliable														

Lampiran 19

Uji tingkat kesukan

Tingkat Kesukaran (TK)	2,65	0,98	0,91	0,95	0,5	0,9	0,95	0,93	0,88	0,91	0,9	0,88	0,88	0,7	0,7
KRITERIA TK	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang
PA	57	59	55	57	31	54	57	56	53	55	54	53	53	46	46
PB	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Lampiran 20

Uji Daya Beda

DAYA BEDA																
BA	27	30	29	28	15	26	30	26	25	28	27	29	27	21	24
BB	30	29	26	29	16	28	27	30	28	27	27	24	26	25	22
JA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
D	-0,3	0,1	0,3	-0,1	-0,1	-0,2	0,3	-0,4	-0,3	0,1	0	0,5	0,1	-0,4	0,2
Kriteria	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali

Lampiran 21

Uji Normalitas Data Akhir

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA AKHIR
UJI LILIEFORS
DATA NILAI *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No.	Eksperimen (Xi)	zi	F(Zi)	S(Zi)	|F(Zi)-S(Zi)
1	77	-1,750533303	0,040013166	0,090909091	0,050895924
2	77	-1,750533303	0,040013166	0,090909091	0,050895924
3	79	-1,324989295	0,092587351	0,136363636	0,043776285
4	80	-1,112217292	0,133022367	0,181818182	0,048795814
5	82	-0,686673284	0,246144318	0,363636364	0,117492046
6	82	-0,686673284	0,246144318	0,363636364	0,117492046
7	82	-0,686673284	0,246144318	0,363636364	0,117492046
8	82	-0,686673284	0,246144318	0,363636364	0,117492046
9	83	-0,473901281	0,317785153	0,409090909	0,091305756
10	85	-0,048357274	0,480715755	0,5	0,019284245
11	85	-0,048357274	0,480715755	0,5	0,019284245
12	86	0,16441473	0,565297666	0,545454545	0,01984312
13	87	0,377186734	0,646982581	0,636363636	0,010618944
14	87	0,377186734	0,646982581	0,636363636	0,010618944
15	88	0,589958737	0,722390843	0,727272727	0,004881884
16	88	0,589958737	0,722390843	0,727272727	0,004881884
17	90	1,015502745	0,845066881	0,863636364	0,018569483
18	90	1,015502745	0,845066881	0,863636364	0,018569483
19	90	1,015502745	0,845066881	0,863636364	0,018569483
20	91	1,228274748	0,890328077	0,909090909	0,018762833
21	92	1,441046752	0,925214262	1	0,074785738
22	92	1,441046752	0,925214262	1	0,074785738

Jumlah data	22
Rata-rata	85
Strandar Deviasi (s)	4,699866444
L Hitung	0,117492046
L Tabel 5%	0,188895835

Normal jika L hitung < atau = L tabel	
Keputusan Uji	Ho diterima
Kesimpulan	Populasi normal

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA AKHIR

UJI LILIEFORS

DATA NILAI *POST-TEST* KELAS KONTROL

No.	Kontrol (Xi)	zi	F(Zi)	S(Zi)	|F(Zi)-S(Zi)
1	75	-1,454195762	0,07294602	0,090909091	0,017963071
2	75	-1,454195762	0,07294602	0,090909091	0,017963071
3	76	-1,120942567	0,131156155	0,227272727	0,096116572
4	76	-1,120942567	0,131156155	0,227272727	0,096116572
5	76	-1,120942567	0,131156155	0,227272727	0,096116572
6	77	-0,787689371	0,215439212	0,272727273	0,057288061
7	78	-0,454436176	0,32475746	0,363636364	0,038878904
8	78	-0,454436176	0,32475746	0,363636364	0,038878904
9	79	-0,12118298	0,451773052	0,590909091	0,139136039
10	79	-0,12118298	0,451773052	0,590909091	0,139136039
11	79	-0,12118298	0,451773052	0,590909091	0,139136039
12	79	-0,12118298	0,451773052	0,590909091	0,139136039
13	79	-0,12118298	0,451773052	0,590909091	0,139136039
14	80	0,212070215	0,583973872	0,636363636	0,052389764
15	81	0,545323411	0,707234447	0,772727273	0,065492826
16	81	0,545323411	0,707234447	0,772727273	0,065492826
17	81	0,545323411	0,707234447	0,772727273	0,065492826
18	82	0,878576606	0,810184558	0,863636364	0,053451806
19	82	0,878576606	0,810184558	0,863636364	0,053451806
20	83	1,211829802	0,887211231	0,954545455	0,067334223
21	83	1,211829802	0,887211231	0,954545455	0,067334223
22	87	2,544842584	0,994533649	1	0,005466351

Jumlah data	22
Rata-rata	79
Strandar Deviasi (s)	3,000721414
L Hitung	0,139136039
L Tabel 5%	0,1772

Normal jika L hitung < atau = L tabel	
Keputusan Uji	Ho diterima
Kesimpulan	Populasi normal

Lampiran 22

Uji Homogenitas Data Akhir

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	77	79
2	77	76
3	79	83
4	80	79
5	82	81
6	82	81
7	82	89
8	82	75
9	83	92
10	85	80
11	85	76
12	86	79
13	87	77
14	87	78
15	88	75
16	88	78
17	90	79
18	90	83
19	90	76
20	91	82
21	92	82
22	92	87
Jumlah	1875	1767

Rata-rata	85	80
Varians	22,08874459	19,94155844
F hitung	1,107673939	dk1 = n1-1 = 21
F tabel	2,084188623	dk2 = n2-1 = 21
Jika Fhitung < F tabel maka Homogen		
Kesimpulan	Homogen	

Lampiran 23

Koefisien Korelasi *Product Moment*

No.	x	y	x^2	y^2	xy
1	77	79	5929	6241	6083
2	77	75	5929	5625	5775
3	79	75	6241	5625	5925
4	80	76	6400	5776	6080
5	82	76	6724	5776	6232
6	82	76	6724	5776	6232
7	82	77	6724	5929	6314
8	82	78	6724	6084	6396
9	83	78	6889	6084	6474
10	85	79	7225	6241	6715
11	85	79	7225	6241	6715
12	86	79	7396	6241	6794
13	87	80	7569	6400	6960
14	87	81	7569	6561	7047
15	88	81	7744	6561	7128
16	88	82	7744	6724	7216
17	90	82	8100	6724	7380
18	90	83	8100	6889	7470
19	90	83	8100	6889	7470
20	91	87	8281	7569	7917
21	92	89	8464	7921	8188
22	92	92	8464	8464	8464
$\sum$	1875	1767			
$\sum x^2$	160265				

(∑x)2	3515625
$\sum y^2$	142341
$(\sum y)^2$	3122289
∑x∑y	3313125
∑xy	150975
$\mathbf{r_{xy}}$	0,858572951

Lampiran 24

Uji T-*test*

ANALISIS UJI T
NILAI *UAS* KELAS IV

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	75	75
2	75	90
3	77	80
4	79	75
5	79	80
6	79	75
7	80	75
8	80	75
9	80	80
10	80	75
11	80	80
12	81	75
13	82	75
14	82	80
15	83	80
16	85	80
17	85	75
18	85	75
19	87	75
20	89	75
21	89	80
22	91	75

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variable 1	*Variable 2*
Mean	80,72	85,52
Variance	22,12666667	33,59333333
Observations	25	25
Pooled Variance	27,86	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	Derajat kebebasan
t Stat	-3,215182933	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	0,001166845	nilai P value/ minitab
t Critical one-tail	1,677224196	nilai t tabel
P(T<=t) two-tail	0,002333691	nilai P value/ minitab
t Critical two-tail	2,010634758	nilai t tabel

Hipotesis	
Ho	tidak ada pengaruh variabel x terhadap y
Ha	ada pengaruh variabel x terhadap y

Kriteria
Jika -2,0106 < t hitung < 2,0106 maka H0 diterima

t hitung (-3,21518) tidak berada diantara -2,0106 dan 2,0106
maka, H0 ditolak dan Ha diterima

Kesimpulan
Ada pengaruh variabel x terhadap y

Lampiran 25

Nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	,0,279	0,361			

Lampiran 26

Distributor t

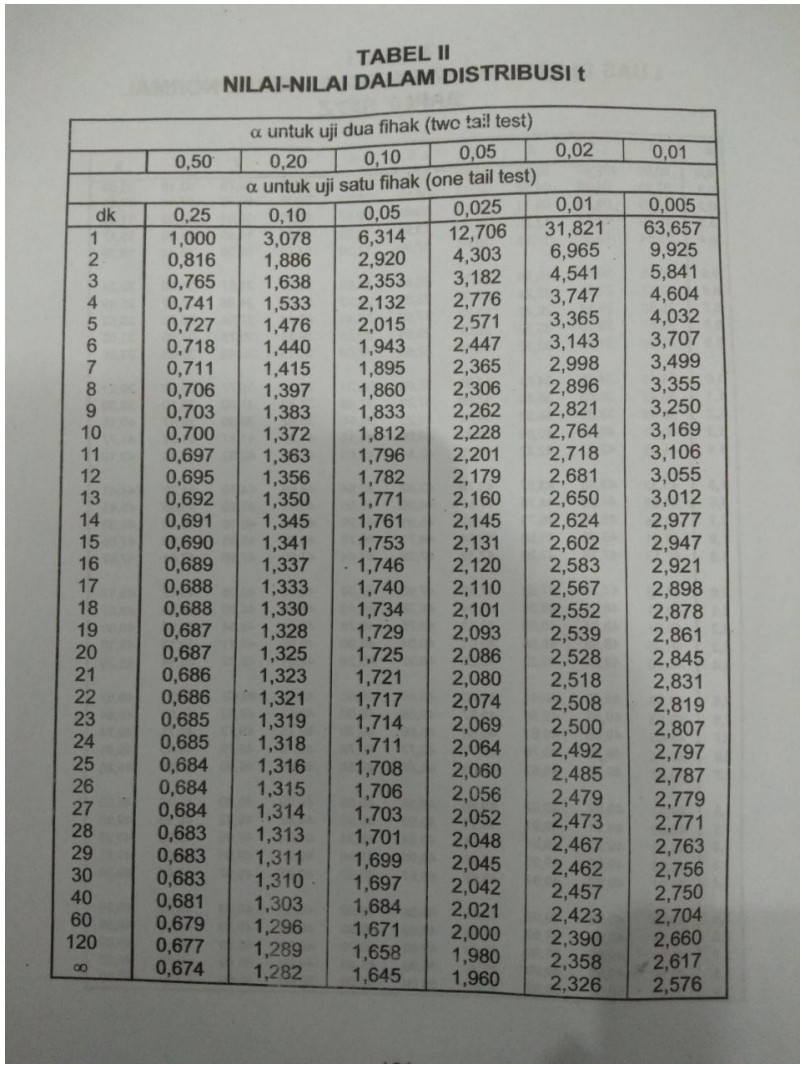

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

	α untuk uji dua fihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α untuk uji satu fihak (one tail test)					
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DAFTAR RIWAYAT

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Eka Pratama Rizki A
Tempat/Tanggal Lahir	: Grobogan, 08 Juni 1999
Alamat	: Tegowanu Wetan, Rt 05/02. Kec. Tegowanu, Kab. Grobogan
Nomor HP	: 085826169587
E-mail	: anindata0806@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK/RA	: RA Masyitoh
SD/MI	: MI Al-Muayyad III
SMP/MTs	: MTs Grobogan
SMA/MAN	: MAN 1 Kota Semarang
Perguruan Tinggi	: UIN Walisongo Semarang

Semarang, 23 November 2021

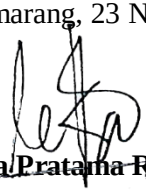

Eka Pratama Rizki A

NIM.1703096068